

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian.**

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Metode Deskriptif Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2014). Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2014).

Rancangan penelitian ini untuk mendeskripsikan simpanan dan pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha dari Laporan Pertanggungjawaban pada objek KPRI Dhaya Harta Jombang tahun 2017-2020. Untuk dapat tercapainya tujuan tersebut maka penulis membutuhkan data yang pasti yang nantinya hasil penelitian akan menekankan pada makna yang didapat dari penuturan informan dan data yang sudah jadi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Yusuf , 2014) bahwa Penelitian Kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* atau proses berpikir secara kritis dan analitis yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena.

Dalam proses pencarian informasi, peneliti harus melakukannya secara intensif dan ikut berpartisipasi secara langsung, kemudian hasil informasi yang didapat harus dicatat dengan hati-hati dan didokumentasikan untuk memperkuat data yang telah didapat (Sugiyono, 2014). Data dari penelitian kualitatif adalah berbentuk deskriptif yang dihasilkan dari dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan informan, dan lain-lain (Sugiyono, 2014).

Menurut (Yusuf, 2014) Pada rancangan penelitian ini, penulis menggunakan tipe penelitian Study Kasus (*Case Study Research*). Tipe penelitian Study Kasus (*Case Study Research*) dipilih karena proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dilakukan secara mendalam. Selain itu, dalam melakukan penelitian kasus akan dapat terungkap informasi yang mendalam, terperinci dan utuh tentang suatu kejadian (apa, mengapa, dan bagaimana) (Yusuf, 2014).

### **3.2 Fokus Penelitian**

Sugiyono, (2012) mengungkapkan fokus penelitian kualitatif bersifat holistic (menyeluruh, tidak dapat dipisah – pisahkan) sehingga penelitian kualitatif merupakan penelitian berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Selain itu Menurut Moleong (2014:97) Fokus penelitian adalah masalah inti yang diperoleh dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah. Fokus penelitian bermanfaat bagi penulis untuk mengetahui mengenai batasan objek yang akan diangkat dalam sebuah penelitian. Manfaat lainnya yaitu agar peneliti tidak terjebak oleh banyaknya data di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang:

1. Sisa Hasil Usaha adalah selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu dan pengorbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu. Dalam penelitian Sisa Hasil Usaha (SHU) diambil dari data SHU KPRI Dhaya Harta Jombang tahun 2017-2020.
2. Simpanan para anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang turut serta menentukan kegiatan perkoperasian. Simpanan ini berupa Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan Simpanan Sukarela yang disetorkan oleh anggota KPRI Dhaya Harta Jombang, Dalam simpanan ini peneliti mengambil data dari KPRI Dhaya Harta Jombang tahun 2017-2020.
3. Pinjaman adalah sejumlah uang dari suatu pihak (lembaga keuangan, seseorang atau perusahaan) kepada pihak lain (seseorang atau perusahaan) yang mewajibkan pinjamannya untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang disepakati bersama. Dalam pinjaman ini peneliti mengambil data tahun 2017-2020 dari KPRI Dhaya Harta Jombang.
4. Kontribusi adalah keikutsertaan atau partisipasi yang dilakukan oleh anggota terhadap pembayaran simpanan dan pinjaman, Yang dimaksud kontribusi dalam hal ini adalah partisipasi antara jumlah simpanan dan jumlah pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Untuk mengetahui kontribusi terhadap sisa hasil usaha digunakan rumus sebagai berikut :

Rumus kontribusi simpanan:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Jumlah Simpanan}}{\text{Sisa Hasil Usaha}} \cdot 100\%$$

Rumus kontribusi pinjaman:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Jumlah Pinjaman}}{\text{Sisa Hasil Usaha}} \cdot 100\%$$

Semakin besar prosentase kontribusi jumlah tabungan maka semakin besar peranannya terhadap sisa hasil usaha. Adapun kriteria kontribusi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Kriteria Kontribusi**

Persentase	Kriteria
0,00% - 10%	Sangat Kurang
10,10% - 20%	Kurang
20,10% - 30%	Sedang
30,10% - 40%	Cukup Baik
40,10% - 50%	Baik
> 50%	Sangat Baik

5. Elastisitas adalah Perhitungan elastisitas jumlah simpanan atau pinjaman terhadap sisa hasil usaha dalam bentuk prosentase, Elastisitas ini diambil dari data simpanan dan pinjaman pada KPRI Dhaya Harta Jombang tahun 2017-2020 yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

Rumus elastisitas simpanan :

$$\text{Elastisitas} = \frac{\% \Delta \text{ Sisa Hasil Usaha}}{\% \Delta \text{ Jumlah Simpanan}}$$

Rumus elastisitas pinjaman :

$$\text{Elastisitas} = \frac{\% \Delta \text{ Sisa Hasil Usaha}}{\% \Delta \text{ Jumlah Pinjaman}}$$

Keterangan :

% Δ Sisa hasil Usaha = pertumbuhan pendapatan sisa hasil usaha

% Δ Jumlah simpanan/Pinjaman= pertumbuhan jumlah simpanan/pinjaman.

Dengan kriteria Apabila elastisitas lebih dari 1 (>1) artinya pertumbuhan jumlah simpanan/pinjaman lebih cepat dibanding pertumbuhan sisa hasil usaha, begitu juga

sebaliknya apabila elastisitas kurang dari 1(<1) artinya pertumbuhan jumlah simpanan/Pinjaman inelastis dari pertumbuhan sisa hasil usaha.

### 3.3 Key Informan/Informan Kunci

Informan merupakan seseorang yang diharapkan dapat memberikan suatu informasi terkait dari situasi dan kondisi penelitian serta mampu memberikan saran tentang sumber bukti yang mendukung.

- a. Asisten Tata Buku
- b. Bagian Administrasi KPRI Dhaya Harta Jombang.
- c. Pimpinan KPRI Dhaya Harta Jombang

Comment [W81]: Tambahkan nama

Comment [W82]: Tambahkan nama

### 3.4 Jenis Dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis data

Menurut (Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, 2017) jenis data ada 2, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk informasi, pengamatan ,pengamatan serta wawancara dalam pengumpulan data dilapangan.

#### 3.4.2 Sumber data

Menurut Arikunto (2013) sumber data adalah subjek dimana data diperoleh, sumber data yang tidak tepat mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer, yang diperoleh dari sumbernya. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait dengan masalah yang akan diteliti (informan). Sumber data primer penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Ass Tata Buku atas nama Anik Hidayati yang sudah bekerja selama 25 tahun 9 bulan..
2. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yang mana diperoleh untuk melihat gambaran umum tentang KPRI Dhaya Harta Jombang melalui profil lembaga, buku referensi dan artikel ilmiah. Data skunder ini diperoleh dengan metode observasi yang mana mengamati langsung atau dokumen-dokumen berupa Laporan pertanggungjawaban tahun 2017-2020 yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dan dokumentasi KPRI Dhaya Harta Jombang yang menjadi objek penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2014) Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data sekunder, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observatori*), wawancara mendalam (*in depth interiview*) dan dokumentasi.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan cara observasi/pengamatan, wawancara mendalam (*In Depth Interview*), dan dokumentasi. Dalam hal ini Wawancara menjadi teknik yang digunakan untuk mendapatkan data verbal sedangkan observasi dan dokumentasi menjadi teknik untuk mendapatkan data nonverbal.

#### **A. Observasi/Pengamatan**

Observasi atau pengamatan adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara langsung pada lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang dilakukan (Zakky, 2020). Dalam sebuah pengamatan atau observasi, pengamat atau peneliti adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian. Peneliti dapat memberi makna sendiri pada apa yang diamati dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*). Dalam sebuah pengamatan pengamat atau peneliti dapat melihat, mendengar, mencium, dan kemudian menyimpulkan apa yang diamati. Apabila mengacu pada fungsi pengamatan dalam kelompok kegiatan, menurut (Yusuf , 2014) observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Observasi Partisipatif (*Participant Observer*), yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat (*observer*) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati. Observasi Partisipatif (*Participant Observer*) dapat digolongkan menjadi empat jenis (Sugiyono, 2014), yaitu :
  - a) Partisipasi pasif (*passive participation*), dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
  - b) Partisipasi moderat (*moderate participation*), dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.
  - c) Partisipasi aktif (*Active Participation*), dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.

- d) Partisipasi lengkap (*complete participation*), dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti.
2. Observasi Nonpartisipatif (*Non-participation Observer*), yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat atau peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan bahwa pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik Observasi Nonpartisipatif (*Non-participation Observer*), dimana penulis tidak terlibat atau ikut serta dalam kegiatan yang dimatai tetapi mengambil data yang sudah jadi pada KPRI Dhaya Harta Jombang berupa Laporan Pertanggungjawaban tahun 2017-2020.

#### B. Wawancara/Interview

Teknik selanjutnya yang digunakan penulis untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara atau interview kepada informan yang telah dipilih. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis wawancara terencana terstruktur, karena dalam penelitian ini penulis merupakan peneliti awal yang masih membutuhkan pedoman dan format yang baku dalam penyusunan rencana pada saat akan melakukan kegiatan wawancara. Selain itu dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya (Sugiyono, 2014). Hal ini sesuai dengan penelitian ini, dimana penulis akan memberikan pertanyaan yang sama kepada setiap informan dan kemudian penulis akan mencatat setiap jawaban

dari informan. Dalam wawancara ini, peneliti akan mengajukan beberapa jenis pertanyaan yang saling berkaitan kepada responden, (Sugiyono, 2014).

### C. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi atau dokumen merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Dengan menggunakan dokumen, maka hasil data yang diperoleh akan semakin kuat. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2014).

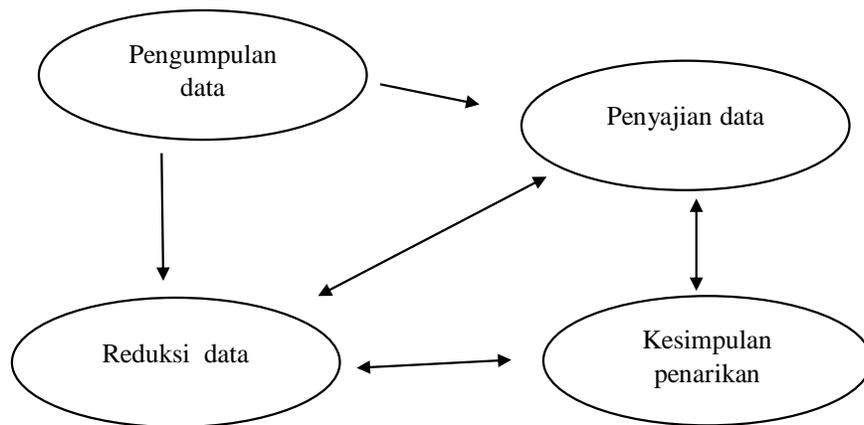
### 3.6 Teknik analisis data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Sedangkan metode analisis data dimaksudkan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, 2017). Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman, dalam Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas.

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam model miles dan huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut.

#### TRIANGGULASI DATA



Sumber: (Sugiono,2017)

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada beberapa tahap diantaranya adalah :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting berdasarkan tema dan polanya.

2. Penyajian data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagaimana hubungan antar katagori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, 2017)

### 3. Kesimpulan Penarikan atau Concluding Drawing

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, 2017)